

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masalah dasar dan tujuan pendidikan adalah merupakan suatu masalah yang sangat fundamental dalam pelaksanaan pendidikan. Sebab dari dasar pendidikan itu akan menentukan corak dan isi pendidikan. Dan dari tujuan pendidikan akan menentukan ke arah mana anak didik itu dibawa.

Masalah pendidikan adalah merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan. Bukan saja sangat penting, bahkan masalah pendidikan itu sama sekali tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Baik dalam kehidupan keluarga, maupun dalam kehidupan bangsa dan negara. Maju mundurnya suatu bangsa sebagian besar ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan di Negara itu.

Pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Sekolah hanyalah pembantu kelanjutan pendidikan dalam keluarga, sebab pendidikan yang pertama dan utama diperoleh anak adalah dalam keluarga. Peralihan bentuk pendidikan jalur luar sekolah ke jalur pendidikan sekolah (formal) memerlukan “kerja sama” antara orangtua dan sekolah (pendidik).

Tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar dan indah untuk kehidupan. Karena itu tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yaitu memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan.

Antara keluarga dan pendidikan adalah dua istilah yang tidak bisa dipisahkan sebab, dimana ada keluarga disitu ada pendidikan. Dimana ada orangtua disitu ada anak merupakan suatu kemestian dalam keluarga. Ketika ada orangtua yang ingin mendidik anaknya, maka pada waktu yang sama ada anak yang menghajatkan pendidikan dari orangtua. Dari sini muncullah istilah “pendidikan keluarga”. Artinya, pendidikan yang berlangsung dalam keluarga yang dilaksanakan oleh orangtua sebagai tugas dan tanggung jawabnya dalam mendidik anak dalam keluarga.

Lingkungan pendidikan yang pertama dan utama adalah keluarga. Selain bertambah usia seseorang, peranan lingkungan pendidikan lainnya (di sekolah dan masyarakat) semakin penting meskipun pengaruh lingkungan keluarga masih tetap berlanjut.

Berdasarkan perbedaan ciri-ciri penyelenggaraan pendidikan pada ketiga lingkungan pendidikan itu, maka ketiganya sering dibedakan sebagai pendidikan informal, pendidikan formal, dan pendidikan nonformal. Pendidikan yang terjadi dalam lingkungan keluarga berlangsung alamiah dan wajar serta disebut pendidikan informal. Sebaliknya, pendidikan sekolah adalah pendidikan yang secara sengaja dirancang dan dilaksanakan dengan aturan-aturan yang ketat, seperti harus berjenjang dan berkesinambungan, sehingga disebut pendidikan formal. Sedangkan pendidikan di lingkungan masyarakat (umpamanya kursus dan kelompok belajar).

Terkait dengan pendidikan di sekolah/formal mengarah kepada hasil pembelajaran siswa, Hasil belajar ini pada dasarnya merupakan manifestasi dari pengalaman-pengalaman belajar. Hasil belajar tidak saja berwujud pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran. Keaktifan siswa selama kegiatan diskusi kelompok, keberanian siswa mempresentasikan hasil diskusi kepada kelompok lain atau teman sekelas, dan lain sebagainya. Sementara kualitas belajar diukur dari kemampuan siswa menjawab tes hasil belajar. Apapun bentuk hasil dan kualitas belajar yang diinginkan, semuanya bermuara kepada tujuan pembelajaran dari mata pelajaran tertentu.

Kenyataannya, dalam proses belajar mengajar di sekolah khususnya mata pelajaran IPS, Sering ditemukan siswa yang tidak dapat meraih hasil belajar yang setara dengan kemampuan inteligensinya. Ada siswa yang mempunyai kemampuan inteligensi tinggi tetapi memperoleh hasil belajar yang relatif rendah, namun ada siswa yang walaupun kemampuan inteligensinya relatif rendah, dapat meraih hasil belajar yang relatif tinggi. Itu sebabnya taraf inteligensi bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan seseorang, karena

ada faktor lain yang mempengaruhi yaitu peran keluarga yang dapat menghambat hasil belajar siswa.

Dari penjelasan di atas, bahwa untuk menciptakan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS terpadu, maka diharapkan peran keluarga sehingga dapat membantu siswa terdorong untuk mengikuti pelajaran dan tercapainya hasil belajar yang memuaskan.

Demikian juga ditemukan pada salah satu sekolah yaitu di SMP Negeri 16 Gorontalo, di mana ada beberapa siswa yang memiliki hasil belajar yang tinggi dan ada pula siswa yang memiliki hasil belajar yang sangat rendah. Hal ini disebabkan karena kurangnya peran dari keluarga untuk membangkitkan semangat siswa agar bisa mendapatkan nilai yang lebih tinggi atau hasil belajar yang jauh lebih baik lagi.

Berdasarkan uraian dari permasalahan di atas, maka penulis ingin mengkaji lebih dalam dengan formulasi judul “Hubungan Antara Peran Keluarga Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 16 Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya peran dari keluarga mempengaruhi hasil belajar siswa
2. Hasil belajar siswa masih rendah dalam artian belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan oleh pihak sekolah

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah:

1. Apakah terdapat hubungan antara peran keluarga dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu di SMP Negeri 16 Gorontalo?
2. Apakah peran keluarga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu di SMP Negeri 16 Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Mengetahui hubungan antara peran keluarga dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu di SMP Negeri 16 Gorontalo.
2. Mengetahui peran keluarga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu di SMP Negeri 16 Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

- a. Bagi siswa

Diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang jauh lebih baik lagi

- b. Bagi guru

Memberikan masukan tentang pentingnya faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar-mengajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa

- c. Bagi sekolah

Sebagai masukan bagi pendidik atau guru dalam memberikan bimbingan terhadap anak didiknya

- d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kepekaan dan kepedulian sosial terhadap masalah-masalah pendidikan